

ABSTRAK

Penerima bantuan pangan non tunai (BPNT) dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia. Penerima bantuan pangan non tunai dilakukan oleh pemerintah untuk membantu seseorang yang kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dengan parameter-parameter yang mempengaruhi sistem penerima bantuan pangan non tunai diantaranya luas lantai bangunan, jenis lantai, jenis dinding, tempat buang air, sumber air, sumber penerangan, bahan bakar, dalam seminggu konsumsi daging / susu, dalam setahun membeli pakaian, makan dalam sehari, membayar biaya berobat, pekerjaan utama, pendidikan terakhir, penghasilan. Sehingga selama ini pemerintah untuk penanganan bantuan pangan non tunai masih belum tepat sasaran dikarenakan dalam menentukan penerima bantuan pangan non tunai masih dilakukan secara manual. Oleh karena itu pemerintah dapat menentukan penerima bantuan sesuai target dengan bantuan penerapan teknologi. Untuk mendukung hal tersebut pada penelitian ini diusulkan metode VIKOR, metode VIKOR termasuk metode *multi criteria decision making* yang dapat menyeleksi banyak kriteria, penerapan metode VIKOR untuk melakukan seleksi pada penerima bantuan pangan non tunai yang didalamnya menggunakan pembobotan disetiap kriteria-kriteria yang ditentukan oleh pemerintah terdapat beberapa kriteria yang itu merupakan sebuah atribut, akan ada banyak kemungkinan alternatif pilihan yang harus diutamakan sebagai penerima bantuan pangan non tunai. Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa sistem seleksi bantuan pangan non tunai dapat menyeleksi yang berhak menerima bantuan, dengan nilai akurasi perhitungan metode VIKOR sebesar 87,28% dan uji kelayakan aplikasi sebesar 85.06%.

Kata Kunci : *Metode, VIKOR, Bantuan Pangan Non Tunai, BPNT, Penerima Bantuan.*

ABSTRACT

Recipients of non-cash food assistance (BPNT) are selected based on the criteria determined by the Ministry of Social Affairs of the Republic of Indonesia. Recipients of non-cash food aid are carried out by the government to help someone who is less fortunate in meeting their daily needs. With the parameters that affect the recipient system of non-cash food assistance, including building floor area, floor type, wall type, place for defecating, water sources, lighting sources, fuel, meat / milk consumption in a week, in a year buying clothes, eating inside a day, pay for medical expenses, main job, last education, income. So far, the government for handling non-cash food aid is still not on target because in determining recipients of non-cash food aid, it is still done manually. Therefore, the government can determine the beneficiaries according to the target with the help of the application of technology. To support this, the VIKOR method is proposed, the VIKOR method is a multi-criteria decision making method that can select many criteria, the application of the VIKOR method to select recipients of non-cash food aid which includes weighting each of the criteria determined by

the government. Some of the criteria are attributes, there will be many possible alternative choices that must be prioritized as recipients of non-cash food assistance. Based on the results of the study, it can be said that the non-cash food aid selection system can select those who are entitled to receive assistance, with the accuracy of the VIKOR method calculation of 87.28% and the application due diligence test of 85.06%

Keywords: *Method, VIKOR, Non-Cash Food Aid, BPNT, Beneficiary.*